

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel serta mencari hubungan antar variabel yang diteliti (Arikunto, 2019). Pendekatan *cross sectional* merupakan salah satu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang hanya satu kali dalam pengambilan data penelitian (Nursalam, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi di RSUD Ratu Aji Putri Botung.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Ruang Lily RSUD Ratu Aji Putri Botung Kabupaten Penajam Paser Utara. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bayi usia 6-12 bulan di Ruang Lily RSUD Ratu Aji Putri Botung Kabupaten Penajam Paser Utara pada bulan Desember 2023 sebanyak 91 bayi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 91 bayi usia 6-12 bulan pada bulan Desember 2023 di Ruang Lily RSUD Ratu Aji Putri Botung Kabupaten Penajam Paser Utara.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh

peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI eksklusif pada bayi tanpa tambahan makanan apapun diukur oleh lamanya pemberian ASI eksklusif tanpa tambahan makanan minimal selama 6 bulan	Lembar master tabel	<ol style="list-style-type: none"> Diberikan ASI Eksklusif: jika bayi selama 6 bulan pertama tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan Tidak Diberikan ASI Eksklusif: jika bayi selama 6 bulan pertama diberikan makanan atau minuman tambahan 	Nominal
Variabel Dependen: Kejadian Diare	Keadaan bayisaat buang air besar yang lebih cair dengan frekuensi lebih dari biasanya atau lebih dari 3 kali sehari	Lembar master tabel	<ol style="list-style-type: none"> Diare: jika BAB dengan konsistensi cair dengan frekuensi > 3 kali dalam 24 jam Tidak Diare: jika BAB tidak dengan konsistensi cair dengan frekuensi < 3 kali dalam 24 jam 	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu pemberian ASI eksklusif.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kejadian diare.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar master tabel pemberian ASI eksklusif

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pemberian ASI eksklusif berupa lembar master tabel yang disusun

berdasarkan kepustakaan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Diberikan ASI Eksklusif (kode 1) dan Tidak Diberikan ASI Eksklusif (kode 2).

2. Lembar format pengumpulan data kejadian diare

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kejadian diare berupa lembar format pengumpulan data yang disusun berdasarkan kepustakaan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Diare (kode 1) dan Tidak Diare (kode 2).

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali hasil pengumpulan data yang telah diisi oleh responden, apabila ada hasil pengumpulan data yang kurang jelas atau tidak lengkap, maka peneliti melengkapi hasil pengumpulan data tersebut dengan lengkap.

2. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean terhadap hasil pengumpulan data setelah melalui tahap editing dengan mengubah data berbentuk data angka atau bilangan dari jawaban responden. Pemberian koding pada penelitian ini meliputi :

a. Pemberian ASI eksklusif

1) Diberikan ASI eksklusif : Kode 1

2) Tidak diberikan ASI eksklusif : Kode 2

b. Kejadian diare

1) Diare : Kode 1

2) Tidak diare : Kode 2

3. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data ke dalam program Microsoft Office Excel untuk direkap secara keseluruhan. Selanjutnya data hasil penelitian ini dimasukkan kedalam SPSS untuk dianalisis.

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam Microsoft Office Excel dan SPSS untuk memastikan kebenaran data, serta memastikan semua data telah dianalisis dengan benar.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan *fisher exact test* karena terdapat sel yang nilai harapan kurang dari 5 dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat hubungan antara variabelindependen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis $p \leq 0,05$:

Ha diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.